



Research Article

## Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Dampak Negatif Aplikasi Tiktok Pada Peserta Didik

M Sholahuddin

Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia  
Email: [msholahuddin757@gmail.com](mailto:msholahuddin757@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 10, 2025  
Accepted : March 23, 2025

Revised : February 05, 2025  
Available online : April 18, 2025

**How to Cite:** M Sholahuddin. (2025). The Strategy of Aqidah Akhlak Teachers in Addressing the Negative Impact of the TikTok Application on Students. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–58. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.10>

### The Strategy of Aqidah Akhlak Teachers in Addressing the Negative Impact of the TikTok Application on Students

**Abstract.** Instilling noble morals and ethics, supervision and guidance, role models, carrying out positive activities, rules, giving awards and sanctions as strategies to overcome the negative impacts of the Tiktok application among students of Mts Al-Fadlaly, Probungan, Klampis, this aims to accustom students to avoid unwanted bad impacts, motivate students to continue to grow their faith and piety to Allah SWT. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach that explains the strategies of aqidah and moral teachers in overcoming the negative impacts of the Tiktok application with a total of 122 students as the population and several students taken as samples. Based on the results of the analysis that has been carried out in this study, the strategy in fostering and instilling noble morals and ethics can overcome the negative impacts of the Tiktok application watched by students so that students become better than before. Not only that, students also apply honesty and self-awareness in everyday life. Thus, the instillation of noble morals and ethics, as well as the role

models given by teachers and students are strategies in overcoming the negative impacts of the Tiktok application among students, which are quite satisfying and make it easier for teachers to educate and shape noble moral characters for their students.

**Keywords:** Strategy, Aqidah Akhlak, Negative Impact, Tiktok.

**Abstrak.** Penanaman akhlak dan moral mulia, pengawasan dan bimbingan, keteladanan, melakukan kegiatan yang positif, aturan-aturan, pemberian penghargaan dan sanksi sebagai strategi mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok di kalangan siswa Mts Al-Fadlaly, Probungan, Klampis, hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar terhindar dari dampak buruk yang tidak diinginkan, memotivasi siswa agar terus menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan mengenai strategi guru aqidah dan akhlak dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok dengan jumlah 122 siswa sebagai populasi dan beberapa siswa yang diambil sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, strategi dalam membina dan menanamkan akhlak dan moral mulia dapat mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok yang ditonton di kalangan siswa sehingga menjadikan siswa lebih baik dari pada sebelumnya. Tak hanya itu, siswa juga menerapkan sifat jujur dan kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penanaman akhlak dan moral mulia, serta keteladanan yang diberikan oleh guru dan siswa merupakan strategi dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok di kalangan siswa terbilang cukup memuaskan serta memudahkan para guru dalam mendidik dan membentuk karakter akhlak mulia untuk siswanya.

**Kata Kunci:** Strategi, Aqidah Akhlak, Dampak Negatif, Tiktok.

## PENDAHULUAN

Fenomena munculnya aplikasi Tiktok yang banyak diunduh dan digunakan oleh semua kalangan baik kalangan orangtua, muda dan juga anak-anak banyak membawa dampak positif dan juga negatif terutama pada pendidikan akhlak dan moral anak didik (Prakoso, 2021). Anang Sugeng Cahyono mengemukakan pendapatnya bahwa dampak negatif dari aplikasi Tiktok lebih mendominasi dari pada dampak positifnya terutama terhadap akhlak anak didik, di antaranya adalah tata cara berkomunikasi dengan orangtua dan masyarakat kurang tertata baik atau kurang sopan dan kurangnya interaksi sosial antar sesama (Cahyono, 2018). Atikah menambahkan bahwa dampak negatif aplikasi Tiktok juga mengurangi proses interaksi langsung dengan teman sejawat dan mengurangi keterampilan komunikasi tatap muka (D. dkk., 2023). Hal ini menjadi salah satu fenomena miris terutama terhadap akhlak dan moral anak didik yang semakin merosot.

Merosotnya akhlak anak didik bisa diartikan merosotnya pembentukan karakter sejak dini, Agus Yasin dan koleganya berpendapat bahwa pembentukan karakter sangatlah penting dan unsur terpentingnya adalah pikiran manusia (Yasin dkk., 2022). Agus Yasin menambahkan bahwa di dalam pikiran manusia terdapat segala program yang terbentuk dari kebiasaan dan pengalaman kita, dimana hal tersebut menjadi penggerak utama kita (Yasin dkk., 2022). Sehingga, peserta didik mampu menjiwai dan memiliki nilai-nilai tersebut dan menjadikannya sebagai karakter diri (Muslih & dkk, 2021) khususnya karakter dalam membentuk akhlak dan moral yang baik, salah satunya dalam sebuah lembaga pendidikan.

Terkait pembentukan akhlak dan moral anak didik di dalam sebuah lembaga atau pesantren haruslah dilaksanakan oleh penduduk yang terlibat di dalamnya terutama guru yang harus memposisikan dirinya sebagai pamong terbaik, penerus generasi yang memberikan teladan yang baik (Irfan & Rahmadi, 2021), dan memfungsikan dirinya secara optimal (Yana dkk., 2016), terutama pada zaman gempuran platform yang sangat fenomenal yaitu Tiktok.

Berbicara tentang guru sebagai pembentuk generasi emas yang memiliki akhlak dan moral yang baik, maka hal ini tak terlepas dari pentingnya pendidikan aqidah akhlak karena di dalamnya terdapat proses mendidik, memelihara, mendidik dan memberikan pendidikan dalam kecerdasan moral dan akal, baik formal maupun informal, berdasarkan ajaran Islam (Fari, 2021). Kontribusi mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perkembangan karakter anak sangatlah berperan, dibuktikan dengan adanya perkembangan emosional, mental, dan karakter serta perilaku anak-anak yang selalu positif dalam bertindak di setiap harinya (Salim, 2017). Namun materi saja tidak cukup dalam mewujudkan itu semua, tentu seorang guru juga diharuskan untuk memiliki strategi untuk mencapai tujuannya yaitu membentuk akhlak dan moral anak didik serta menyelamatkan anak didik dari pengaruh negatif baik dari dalam diri anak didik sendiri maupun dari luar diri mereka seperti pengaruh sosial media di antaranya Tiktok.

Strategi ini mencakup pembiasaan sikap positif, di mana siswa diajarkan dan dibiasakan untuk melakukan perbuatan baik setiap hari (Idhar, 2022). Strategi yang harus dilakukan oleh guru terutama guru aqidah akhlak adalah menggunakan beberapa metode ceramah dalam penyampaian materi dengan ditunjang dengan adanya keteladanan (uswah hasanah), pembiasaan tentang sikap yang baik, nasehat dan motivasi (Idhar, 2022). Strategi ini mengombinasikan teori dengan praktik nyata yaitu menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk meniru akhlak yang baik. Sesuai dengan fungsi pendidikan aqidah akhlak sendiri yaitu menumbuhkan keimanan, mengembangkan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menjadikan manusia berakhlak mulia baik dalam kehidupan individu maupun sosial (Fari, 2021), karena aqidah akhlak lebih mengedepankan kepribadian yang baik dan menyampaikan tanggung jawab kepada masyarakat (Fari, 2021).

Dalam hal ini peneliti memilih MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis, Tenggung Dajah yang bedomisili di Bangkalan pulau Madura, Jawa Timur. Pembentukan akhlak dan moral yang baik dalam mengatasi dampak negatif Tiktok, guru aqidah akhlak mengadakan berbagai macam upaya yang dilaksanakan di dalam maupun di luar ruang kelas, seperti tidak diperbolehkan mengoperasikan handphone ketika jam kegiatan belajar mengajar, dan menyibukkan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti shalat dzuhur berjamaah, dan melakukan kegiatan hafalan surat pendek setiap hari sabtu ketika ada jam kosong dan lain-lain. Strategi ini diharapkan dapat membantu guru aqidah akhlak dalam mengatasi pengaruh buruk Tiktok terhadap keseharian mereka tidak hanya ketika mereka berada di lembaga pendidikan saja namun juga berkelanjutan ketika mereka berada di rumah dan di kalangan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Elfira, 2020) menyatakan bahwa remaja menggunakan aplikasi tiktok untuk menghilangkan rasa bosan,

kemudian muncullah dua faktor yang mempengaruhi perilaku remaja yaitu faktor sosial berkurangnya interaksi antar masyarakat dan digantikan secara online, serta merosotnya tata bicara anak remaja kepada orang lain bahkan kepada orang yang lebih tua dan faktor keagamaan membuat remaja kecanduan sampai lalai dalam melakukan ibadah dan kerap meninggalakannya. Namun dibalik itu juga ada beberapa manfaat dalam tiktok. Begitu pula dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Prakoso, 2021) penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Tiktok di desa Waydadi Baru cukup banyak adalah dari kalangan remaja sebagai alat untuk berkomunikasi, dan hal ini memberikan negatif pada efek penerapan perilaku keagamaan, seperti perilaku terhadap Allah, orang tua, diri sendiri, begitu juga perilaku pada masyarakat dan terhadap lingkungan, yang mana efeknya sangat negatif dan signifikan sehingga bisa berubah perilaku para remaja. Tak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh (Falah, 2022) penelitian ini menghasilkan penelitian untuk mengetahui tentang bentuk-bentuk media sosial yang digunakan pada siswa, dampak negatif penggunaan media sosial pada siswa, WhatsApp, Tik Tok, Instagram, Facebook, YouTube, dan Game Online. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial pada siswa banyak sekali, di antaranya adalah siswa menirukan sesuatu yang mereka lihat di media sosial, siswa menjadi malas untuk belajar, mengerjakan tugas, dan beribadah, kemudian siswa bertindak tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan kondisi alamiah sebagai sumber data langsung, dan peneliti adalah instrumen kunci serta lebih ditekankan pada proses dari pada produk atau hasil (Sugiyono, 2013). Teknis analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka dengan aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis yang berjumlah 122 siswa. Dalam rancangannya digunakan satu kelompok subjek, yang mana peneliti melibatkan sampel yang dipilih dari setiap kelas (Sugiyono, 2016). Pendekatan ini digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu strategi guru Aqidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok siswa MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis serta mendeksripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman pendidikan karakter dan pembinaan disiplin siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam rangka mengatasi atau meminimalisir dampak buruk dari aplikasi Tiktok, guru aqidah akhlak tentu memerlukan strategi, baik ketika di kelas maupun di luar kelas. Adapun strategi guru aqidah akhlak dalam mengatasi dampak buruk aplikasi Tiktok bisa diintegrasikan melalui pembiasaan akhlak dan keteladanan yang baik. Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin berbahasa Arab siswa adalah sebagai berikut:

#### **a. Menyusun Rencana dan Perangkat dalam Mengatasi Dampak Buruk Aplikasi Tiktok**

Menyusun rencana pelaksanaan yang di dalamnya memuat nilai-nilai karakter terutama akhlak dan moral yang baik serta penggunaan metode yang mendorong pembentukan akhlak mulia siswa, melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut menjadi salah satu strategi guru dalam membentuk akhlak dan moral baik siswa MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana dan metode yang digunakan guru aqidah akhlak sudah sesuai dengan strategi tersebut. Sehingga pelaksanaan dalam mengatasi dampak buruk aplikasi Tiktok dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### **b. Melakukan Pendekatan Nilai**

Penerapan strategi menggunakan pendekatan nilai dilakukan melalui keteladanan, memberi arahan dan bimbingan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan tenaga pendidik lainnya telah memberikan teladan seperti guru datang ke sekolah dan menghadiri acara kebahasaan lebih awal dan tepat waktu, berpakaian rapi, berperilaku sopan santun dan menyambut siswa dengan kegiatan salam sebelum memulai kegiatan kebahasaan baik di kelas maupun di luar kelas. Selanjutnya, dalam menanamkan karakter akhlak dan moral yang baik, guru aqidah akhlak juga memberi bimbingan dengan mengarahkan siswa untuk mengikuti segala peraturan yang telah disepakati dan tentunya peraturan yang berhubungan dengan penggunaan handphone di dalam kelas maupun di luar kelas dan alat elektronik lainnya, sehingga dengan arahan dan bimbingan siswa akan memperoleh manfaat dan dapat mengatasi dampak buruk aplikasi Tiktok.

#### **c. Membuat Peraturan Penggunaan Handphone dan Elektronik**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis, menunjukkan bahwa guru aqidah akhlak telah membuat dan menetapkan peraturan dalam proses meminimalisir dampak buruk aplikasi Tiktok agar peraturan yang telah dibuat dapat terlaksana dan berjalan secara efektif, serta memotivasi siswa agar terus menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Tidak hanya itu, peraturan yang dibuat oleh guru aqidah akhlak dalam bentuk tata tertib penggunaan handphone dan elektronik lainnya harus dipatuhi dan ditegakkan dengan tegas oleh semua siswa MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dan guru aqidah akhlak di MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis, diketahui bahwa wali kelas dan guru aqidah

akhlak menggunakan metode peraturan-peraturan tertentu sebagai strategi untuk menanamkan moral yang baik pada siswa di dalam kelas. Aturan yang telah dibuat dan akan dipatuhi dalam bentuk aturan tertulis dan tidak tertulis. Selain itu, siswa juga harus mengakui kesalahan dan pelanggaran yang telah ia lakukan tanpa sepengetahuan wali kelasnya.

d. Melakukan Pembiasaan atau Keteladanan (*Uswah Hasanah*)

Strategi guru dalam penanaman karakter akhlak dan moral yang baik dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan setiap harinya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas yaitu dengan memberi contoh yang baik kepada siswa, memberi penghargaan kepada siswa yang senantiasa mematuhi aturan yang telah disepakati dan memberi sanksi pada siswa yang melanggarnya. Tabel 1 menjabarkan kegiatan harian yang ada di MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis dalam menanamkan akhlak dan moral yang baik pada siswa.

**Tabel 1.** Kegiatan Pembiasaan dalam Menanamkan Akhlak dan Moral Mulia Siswa untuk Mengatasi Dampak Negatif Aplikasi Tiktok

| Kegiatan                           | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                    | Kegiatan rutin diwujudkan dalam kegiatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pembiasaan melakukan kegiatan positif seperti shalat dhuhur berjama'ah, menghafal surat-surat pendek dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari hasil wawancara dengan Ustadz Syafi'i sebagai pengajar materi aqidah akhlak dapat disimpulkan bahwa <i>"Strategi guru Aqidah penting untuk mengatasi dampak negatif tiktok di kalangan siswa, misalnya dengan mengajarkan sejarah rasulullah, melaksanakan salat dhuhur berjama'ah, dan menghafal surat pendek. Teguran di kelas diberikan secara mendidik agar siswa tidak mengulangi perilaku negatif, dan pendekatan menghindari pembahasan langsung tentang tiktok"</i> (Syafi'i, komunikasi pribadi, t.t.). |
| Melaksanakan kegiatan rutin Harian | Selain itu, pembiasaan dilakukan dengan menerapkan aturan tertulis terhadap penggunaan aplikasi Tiktok seperti disampaikan oleh Ustadz Thalibul Ilmi sebagai guru Bimbingan dan Konseling bahwa <i>"Menerapkan peraturan yang tertulis dan disampaikan pula kepada peserta didik bahwa dampak penggunaan tiktok bisa tetap positif asalkan tidak melampaui batas etika. Namun, jika disalahgunakan, dapat mencemarkan nama baik sekolah, guru, dan orang tua. Oleh karena itu, penting mengacu pada ajaran ulama salafi dan sejarah Islam, yang menekankan pentingnya hidup berakhlak dalam berperilaku"</i> (T. Ilmi, komunikasi pribadi, t.t.).                                                                                                              |

Selain kegiatan-kegiatan rutin dalam menanamkan akhlak dan moral mulia siswa untuk mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang menjadi penunjang dan juga tantangan di dalamnya. Faktor pendukung merupakan hal yang terpenting dalam rangka mensukseskan

strategi guru aqidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok siswa di MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis. Sedangkan faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak mungkin terlepas dalam suatu kegiatan, namun dalam hal mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok pada siswa MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis masih dapat diatasi dengan baik dan serius. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin siswa disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Dampak Negatif Aplikasi Tiktok

| Dimensi          | Faktor-faktor                                                                      | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Faktor Pendukung | Adanya pengawasan atau kontrol dari guru aqidah akhlak dan tenaga pendidik lainnya | Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan bahwa Ustadz Syafi'i sebagai pengajar materi aqidah akhlak dan guru lainnya menyimpulkan bahwa <i>"Melakukan pengecekan rutin keliling sekolah terutama pada setiap kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan hal sangat penting dilakukan dalam mengawasi kegiatan anak didik baik di dalam maupun di luar ruang kelas dan menegurnya ketika melakukan hal-hal yang negatif terkait penggunaan aplikasi Tiktok dan lainnya"</i> (Syafi'i, komunikasi pribadi, t.t.).                                                                      |
|                  | Adanya dukungan dari para guru dan teman                                           | Menanamkan akhlak dan moral mulia secara utuh harus dilaksanakan terutama dalam mengatasi dampak negatif penggunaan aplikasi Tiktok, dalam hal ini tentu memerlukan peran pendukung dari guru dan juga siswanya, sebagaimana disampaikan oleh pengajar materi aqidah akhlak <i>"Mengajarkan sejarah Rasulullah SAW, melaksanakan salat dhuhur berjemaah, dan menghafal surat pendek, teguran di kelas diberikan secara mendidik agar siswa tidak mengulangi perilaku negatif, dan pendekatan menghindari pembahasan langsung tentang Tiktok"</i> (Syafi'i, komunikasi pribadi, t.t.). |
|                  | Kesadaran dari dalam diri siswa                                                    | Hal yang paling utama dalam faktor pendukung ini adalah kesadaran dalam diri siswa untuk menerapkan kedisiplinan berbahasa pada dirinya. Dengan adanya kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin sehingga memudahkan guru untuk menanamkan aqidah akhlak terutama <i>"Faktor ini menjadikan kekuatan bagi siswa dan pengajar di MTs Al-Fadlaly Probungan, Klampis dalam menanamkan akhlak dan moral mulia pada siswanya"</i> (Syafi'i, komunikasi pribadi, t.t.).                                                                                                                   |
|                  | Guru dan tenaga pendidik lainnya harus terlibat langsung dengan siswa              | Guru aqidah akhlak dan tenaga pendidik lainnya harus memberi contoh atau keteladan kepada siswa sehingga siswa dapat menirunya <i>"Di dalam lingkungan sekolah siswa perlu mendapat pengawasan sehari-hari dalam bertingkah laku dan bertindak. Pola tingkah laku itu hendaknya diarahkan kepada etika dan tata krama, sehingga menjadi kebiasaan yang mereka sehari-hari terutama dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok, kolaborasi sangat berpengaruh dalam hal ini,</i>                                                                                                   |

|                   |                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   |                                                 | yaitu kerjasama saya selaku pengajar aqidah akhlak dan guru-guru lainnya, oleh karna itu saya mempertahankan budaya wajibnya saling menghormati, bertutur bahasa yang baik, menjaga silaturahmi dan akhlak yang baik, dan membaca istigosah tiap hari jumat. serta melarang keras meniru budaya jelek yang telah mereka tonton di sosmed terutama tiktok. seperti baju dikeluarkan, melawan guru, motoran tanpa aturan dan berpacaran” (T. Ilmi, komunikasi pribadi, t.t.). |
| Faktor Penghambat | Kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi aturan | Dengan tingkat kesadaran siswa yang rendah maka akan sulit bagi guru aqidah akhlak menanamkan akhlak dan moral mulia “ <i>Begitupun dengan pengaruh teman dan lingkungan, jika siswa memiliki tingkat kesadaran yang rendah maka sulit untuk diarahkan untuk mematuhi aturan yang telah disepakati</i> ” (T. Ilmi, komunikasi pribadi, t.t.).                                                                                                                               |
|                   | Lingkungan                                      | Lingkungan dengan nilai-nilai positif mempengaruhi perkembangan siswa dan sebaliknya. Salah satu cara terbentuknya pola pikir dan perilaku siswa dengan moral yang baik adalah dengan keadaan dan kondisi lingkungannya “ <i>Kondisi lingkungan di dalam kelas dan di luar kelas sangat berpengaruh terhadap proses disiplin siswa dan lingkungan di sekitar anak didik saat ini masih kurang mendukung dan kondusif</i> ” (T. Ilmi, komunikasi pribadi, t.t.).             |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas dapat di ketahui bahwasanya akhlak dan moral yang baik terutama dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok karakter disiplin berbahasa Arab selalu diberikan dan ditanamkan oleh para pendidik terutama guru aqidah dan akhlak, baik di luar kelas maupun di dalam kelas terutama dimasa perkembangannya. Oleh karena itu, guru perlu menyusun rencana dan perangkat disiplin aturan yang memuat nilai-nilai baik serta penggunaan metode yang mendorong pembentukan karakter siswa mengarah pada akhlak dan moral yang mulia, melaksanakan evaluasi, dan tindak lanjut seperti pemberian penghargaan dan sanksi menjadi salah satu strategi guru dalam membentuk karakter disiplin berbahasa Arab siswa.

Selaras dengan uraian di atas, sebelum guru menanamkan akhlak dan moral yang baik kepada siswa, guru terlebih dahulu memberikan teladan kepada siswanya yaitu guru harus mendisiplinkan dirinya atau memberikan keteladanan yang merupakan unsur paling mutlak untuk melakukan perubahan perilaku hidup dalam mempersiapkan dan membentuk moral spritual dan sosial siswa terutama dalam mengatasi dampak negatif penggunaan aplikasi Tiktok. Contoh langsung yang diberikan guru kepada siswanya memberikan pengaruh yang lebih berarti dibandingkan hanya melalui kata-kata tanpa aksi yang ditunjukkan (Harapan, E. dkk., 2022).

Siswa dominan memiliki sifat meniru tanpa memikirkan benar atau salah karena yang lebih penting bagi siswa yaitu figur atau *role model* yang memberikan

keteladanan terhadap siswa (Efendi, D., 2019). Selain melalui unsur keteladanan, seorang guru juga dapat memberikan bimbingan kepada siswa tentang akhlak dan moral yang baik dengan tujuan agar siswa dapat terarah dan mengikuti aturan yang telah dibuat dan melaksanakannya dengan optimal. Hal ini didukung oleh pendapat seorang peneliti lain bahwa dalam pemberian bimbingan secara terus-menerus, mengarahkan siswa pada perbuatan baik, meyakinkan siswa akan pentingnya kedisiplinan dan mematuhi aturan akan membentuk karakter disiplin dalam diri siswa (Harita, A. dkk., 2022).

Di dalam proses menanamkan akhlak dan moral mulia baik di dalam maupun di luar kelas, karakter disiplin selalu diterapkan oleh guru dan yang berkicampung di dalamnya agar siswa terbiasa melakukan disiplin terhadap peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama dengan artian jika ada siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan disiplin berbahasa Arab maka akan diberikan hukuman/sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar dan memberikan pelajaran kepada siswa lainnya (Mahmudi dkk., 2023). Kemudian, apabila ada siswa yang menunjukkan kedisiplinan maka guru dapat memberikan penghargaan sebagai umpan balik atas perilakunya. Sehubungan dengan penerapan hal ini tak lain agar siswa menghargai waktu dengan tidak bermain aplikasi Tiktok jika tidak dibutuhkan, mematuhi semua peraturan, dan menunjukkan moral yang baik kepada orang tua, guru, dan masyarakat (Akmaluddin, A. & Haqqi, B., 2019). Selain itu, usaha untuk menumbuhkan akhlak dan moral mulia adalah hal yang penting dan bisa dicapai dengan melakukan kebiasaan, (Baqi, S. Al, A, A. L. & Dwiyoğa, T. S., 2017) karena kebiasaan akan meningkatkan akhlak dan moral siswa ke arah yang lebih baik.

Terkait disiplin berbahasa Arab dan strateginya, selain usaha pembiasaan dan upaya yang telah dilakukan pendidik terutama guru aqidah dan akhlak, tentu di dalamnya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang menjadi salah satu cara suksesnya penanaman karakter disiplin berbahasa Arab siswa seperti adanya pengawasan atau kontrol, adanya dukungan dari para guru dan teman, kesadaran dari dalam diri siswa dan guru serta tenaga pendidik lainnya juga harus terlibat langsung dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa dengan adanya perhatian dan pengawasan langsung maka siswa akan menunjukkan sikap disiplin dalam mematuhi aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Fadilah, S. N. & Nasirudin, F., 2021).

Selain faktor pendukung tentu ada pula faktor penghambat yang menjadi tantangan bagi para guru dalam menanamkan akhlak dan moral mulia siswa seperti kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi peraturan dan lingkungan sekitar. Hal ini terjadi dikarenakan tidak semua siswa paham akan pentingnya karakter yang di dalamnya ada kemuliaan moral sebab latar belakang siswa yang berbeda-beda menjadi salah satu pemicu hal ini bisa terjadi (Koderi dkk., 2020).

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa para pendidik telah melakukan usaha dan upaya dalam menanamkan akhlak dan moral mulia terutama dalam mengatasi dampak negatif penggunaan aplikasi Tiktok kepada siswanya dengan cara pembiasaan, pemberian penghargaan bagi siswa yang disiplin dan pemberian sanksi bagi yang melanggar tata tertib dan peraturan disiplin berbahasa

Arab serta semua itu juga dipengaruhi dan didukung oleh beberapa faktor seperti dukungan dan bimbingan dari para guru dan lain-lain. Tak hanya itu, dalam penanaman akhlak dan moral yang mulia tentu juga ada faktor penghambat sebagai tantangannya seperti lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya mematuhi aturan dan penting memiliki akhlak serta moral yang baik.

## KESIMPULAN

Strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dan pendidik lainnya dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok diberatkan pada penanaman akhlak dan moral mulia agar siswa tidak terjerumus pada hal-hal buruk yang tidak diinginkan. Tak hanya itu, guru juga menyusun rencana dan perangkat disiplin yang memuat nilai-nilai karakter disiplin untuk menumbuhkan akhlak dan moral yang baik, melakukan pendekatan nilai melalui keteladanan serta memberikan bimbingan kepada siswa, melakukan pendekatan klarifikasi dengan adanya aturan-aturan tertentu terkait penggunaan handphone atau ponsel dan elektronik lainnya serta pengawasan dari pihak guru terkait penggunaan aplikasi Tiktok baik di dalam maupun di luar kelas. Adapaun faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin berbahasa Arab siswa yaitu adanya adanya kontrol dan pengawasan dari guru aqidah akhlak dan pendidik lainnya, dukungan, kolaborasi dan keterlibatan guru, serta adanya kesadaran diri siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor kesadaran dari dalam diri siswa dan lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, A. & Haqqi, B. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*. 5, No, 2. <https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>
- Baqi, S. Al, A, A. L. & Dwiyoğa, T. S. (2017). *Faktor Pendukung Motivasi Berperilaku Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren*. 1, No, 1. <https://doi.org/10.21111/educan.viii.1300>
- Cahyono, A. S. (2018). *Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak*. 11.
- D., A. A. P., H., Wahyudin, & caturiasari, J. (2023). *Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 13, No, 1.
- Efendi, D. (2019). *Proses Pembentukan Aqidah dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jayapura*. 9, No, 1. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.2814>.
- Elfira, A. (2020). *Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*.
- Fadilah, S. N. & Nasirudin, F. (2021). *Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember*. 2, No, 1. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.51>
- Falah, N. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Pada Siswa Smp Negeri 12 Konawe Selatan*.
- Fari, M. F. A. (2021). *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Muspawi*. 21, No, 101.

- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). *Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onalalu Tahun Pelajaran 2021/2022*. 2, No, 1.
- Idhar. (2022). *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik*. 3, No, 1, 23–29.
- Ilmi, T. (t.t.). *Guru Bimbingan dan Konseling* [Komunikasi pribadi].
- Irfan, M., & Rahmadi, Y. (2021). *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kartasura*. 2, No, 2, 205–228.
- Koderi, Aridan, M., Muslim, A. B., & Setiawan, A. (2020). *Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodad Siswa MTs*. 4, No, 1. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>
- Mahmudi, I., Hasanah, M., Lubis, R. H., Miladi, F. A., & Khalifah, N. F. (2023). *Penerapan Reward dan Punishment Sebagai Strategi Pembinaan Disiplin Berbahasa Arab Siswa Tarbiyatul Mu'allimien Al Islamiyah (TMI) Putri*. 20, No, 3, 57–75.
- Muslih, M., & dkk. (2021). *Eksistensi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1*. 7, 29.
- Prakoso, A. D. (2021). *Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*.
- Salim, A. (2017). *Kontribusi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Anak Kelas Xi Mipa 1 di Man Yogyakarta Ii Tahun Pelajaran 2016-2017*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syafi'i. (t.t.). *Pengajar materi aqidah dan akhlak* [Komunikasi pribadi].
- Yana, Dewi, Hajidin, & Intan Safiah. (2016). *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15*. 1, No, 2.
- Yasin, A., Febriana Wati, W. D., & Fahmi, B. (2022). *Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1*. 10 No, 02.